

**Analisis Perilaku Penelusuran Informasi Pemustaka  
Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi  
di Perpustakaan UIN Sumatera Utara**

**Aina Sabriyanti<sup>1</sup>, Franindya Purwaningtyas, M.A<sup>2</sup>, Restiana<sup>3</sup>,  
Putri Lestari<sup>4</sup>, Adha Rahimi<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[sabriyantiana@gmail.com](mailto:sabriyantiana@gmail.com)<sup>1</sup>, [franindyapurwaningtyas@gmail.com](mailto:franindyapurwaningtyas@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[restiana2017@gmail.com](mailto:restiana2017@gmail.com)<sup>3</sup>, [putrilestari5827@gmail.com](mailto:putrilestari5827@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[adharahimi74@gmail.com](mailto:adharahimi74@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the behavior in searching for user information in meeting the information needs of the UINSU Tuntungan library, to determine the behavior pattern in searching for user information in meeting information needs at the UINSU Tuntungan library, to find out the obstacles that occur in searching for user information in an effort to fulfill information needs of the UINSU Tuntungan library. This research uses the type of qualitative research that requires as much information and data as possible to achieve the research objectives. This type of research is a case study because this research is carried out in depth on an institution and with a narrow subject. As a case study, the data collected came from various library sources. This study resulted that in order to determine the behavior of the user before searching for information, the researcher conducted interviews with several informants who were considered to be able to provide information to the researcher. There are several stages that can be used by users in finding information in the library. In conducting information search there are 6 stages developed by Kuhlthau, namely initiation, selection, exploration, formulation, collection and presentation.*

**Keywords: Information Search, User, Information Needs**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui perilaku dalam penelusuran informasi pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi perpustakaan UINSU Tuntungan, untuk mengetahui pola perilaku dalam penelusuran informasi pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan UINSU Tuntungan, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam penelusuran informasi pemustaka dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi perpustakaan UINSU Tuntungan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian kualitatif membutuhkan informasi dan data sebanyakbanyaknya untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah studi kasus karena penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap sebuah lembaga dan dengan subjek yang sempit. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber pustaka. Penelitian ini menghasilkan bahwa Untuk mengetahui perilaku pemustaka sebelum melakukan pencarian informasi, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang dianggap dapat memberikan informasi kepada peneliti. Ada beberapa tahapan yang dapat digunakan pemustaka dalam menemukan informasi di perpustakaan. Dalam melakukan pencarian

informasi ada 6 tahapan yang dikembangkan oleh Kuhlthau, yaitu inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, pengumpulan dan presentasi.

**Kata Kunci : Penelusuran Informasi, Pemustaka, Kebutuhan Informasi**

## **PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesatnya. Berbagai penemuan telah mampu mengubah cara hidup manusia dalam bekerja, bergaul, mendidik dan sebagainya. Era sekarang disebut dengan era ilmu pengetahuan, teknologi, era informasi, dan era globalisasi (Al Islam, 2008: 196). Berat kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi, setkiap orang dapat mengetahui, mengikuti dan menyaksikan berbagai peristiwa yang berlangsung dibagian dunia yang lain dengan jelas dalam waktu yang sama atau bersamaan, batas-batas negara dan jarak telah dapat diatasi.

Perkembangan informasi sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Tingkat kebutuhan setiap orang-orang berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kebutuhan akan informasi maka perilaku pengguna untuk mencari dan menemukan informasi juga semakin aktif. Tentunya informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang relevan dan akurat dan dapat membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi Perilaku dalam pencarian diistilahkan sebagai information searching behavior.

Menurut Wilson (2000) perilaku pencarian information adalah upaya pencarian informasi yang digunakan oleh pencari informasi ketika berinteraksi dengan system informasi. Dalam hal ini pengguna informasi menyadari adanya kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan kegiatan sehari-hari pengguna informasi.

Sikap individu ditentukan oleh cara individu masing-masing dalam membaca situasi setempat. Cara membaca itu berbeda antara suatu individu dengan individu yang lain, hal ini disebabkan oleh perbedaan kerangka acuan atau pandangan yang berbeda. Perbedaan kerangka acuan atau pandangan tersebut disebabkan oleh perbedaan struktur kognitif individu, dan perbedaan kognitif individu disebabkan oleh perbedaan pengalaman. Hal inilah yang menjadikan sikap manusia sebagai suatu reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks. Sebagai contoh, beberapa orang diperintahkan untuk berkunjung kesebuah perpustakaan secara bersama-sama dan mereka diberi kesempatan untuk memilih koleksi yang tersedia diperpustakaan tersebut sesuka hati mereka.

Hampir dapat dipastikan bahwa dari sekian banyak orang tersebut mempunyai minat keinginan, dan kebutuhan yang berbeda-beda hal ini dapat dilihat dari buku-buku yang mereka pilih nampak berbeda baik dari judul bukunya maupun subjek informasinya. Seseorang mungkin lebih menyukai buku-buku fiksi, yang lain lebih menyukai buku-buku terapan atau buku sejarah dan lain sebagainya. Kemudian apabila dilihat dalam menelusuri koleksi/sumber informasi juga akan terdapat variasi sikap. Misalnya, sebagian dari mereka langsung menuju kerak koleksi dan mencari buku secara acak, atau sebagian dari mereka menelusuri melalui

katalog/OPAC yang tersedia, dan sebagian lagi bertanya kepada petugas perpustakaan.

Dalam konteks ilmu perpustakaan, kebutuhan informasi merupakan salah satu langkah awal yang harus diidentifikasi sebelum melakukan penelusuran informasi. Kata kebutuhan menurut Utami dalam website Jurnal ID dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu dan dengan kata lain kebutuhan informasi adalah informasi yang harus dimiliki oleh individu tersebut. Setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda.

Kebutuhan informasi dapat terjadi ketika seseorang menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam tingkat pengetahuannya mengenai situasi atau kondisi tertentu dan berkeinginan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Adapun karakteristik yang dapat menunjukkan wujud dari kebutuhan informasi menurut Leckie, Pettigrew, dan Sylvain (1996: 182-183) antara lain demografi (usia, tingkat pendidikan, profesi), konteks (situasi kebutuhan khusus, internal atau eksternal), frekuensi (kebutuhan yang berulang atau baru), prediktabilitas (antisipasi kebutuhan yang tidak terduga), kepentingan (tingkat urgensi), dan kompleksitas (tingkat kesulitan menyelesaikan kebutuhan).

Perilaku penelusuran informasi dapat berbeda antara satu orang dengan orang yang lain. Mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain pun kemungkinan akan berbeda. Namun tidak menutup kemungkinan adanya persamaan yang mereka lakukan dalam proses menelusuri informasi tersebut. Pada situasi inilah dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan, mahasiswa harus terampil dalam menelusuri informasi yang dibutuhkannya. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “ Analisis Perilaku Penelusuran Informasi Pemustaka Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan UINSU Tuntungan”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui perilaku dalam penelusuran informasi pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi perpustakaan UINSU Tuntungan, untuk mengetahui pola perilaku dalam penelusuran informasi pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan UINSU Tuntungan, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam penelusuran informasi pemustaka dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi perpustakaan UINSU Tuntungan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Penelusuran Informasi**

Penelusuran informasi adalah konsep bagaimana seseorang pengguna menelusur dan mencari informasi dan memperoleh informasi (Sulistiyo Basuki, 1992:2002). Menurut Surachman (2007:44), mengemukakan bahwa penulsuran informasi adalah bagian dari proses temu kemabali informasi utuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu balik informasi yang dimiliki perpustakaan atau unit informasi.

Jogianto dalam Rahman (2015:34), penelusuran informasi merupakan jas aktif untuk menjawab pertanyaan atau permintaan informasi dari pengguna dalam suatu masalah. Penelusuran informasi merupakan kegiatan untuk mencari atau menemukan kembali perpustakaan yang pernah terbit atau yang pernah ada mengenai bidang ilmu tertentu.

Mencari dan menelusuri informasi dan sumber-sumber informasi yang terekam terutama informasi yang berhubungan dengan data dan fakta yang bersikap edukatif, fiktif, imajinatif, dan informative yang menunjang kegiatan penelitian yang disimpan di perpustakaan untuk segala jenis tingkatan. Tegasnya, informasi apa saja yang sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan segenap anggota masyarakat biasa ditelusuri dan dicari melalui perpustakaan. Penelusuran informasi sangatlah penting karena untuk menghasilkan temuan atau informasi yang relevan akurat dan tepat.

### **Perilaku Pemustaka**

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan dimana pengguna memanfaatkan semua fasilitas yang ada di perpustakaan. Secara umum pemustaka dapat dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu pengguna potensial yang ditargetkan menjadi pemustaka dan pengguna aktual pengguna yang bersifat aktif atau pasif (Andreana, 2018).

Pengguna perpustakaan berkunjung ke suatu perpustakaan didasari oleh adanya suatu kebutuhan yang ingin dipenuhi. Setiap pengguna memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam mencari informasi di perpustakaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku adalah tindakan, perbuatan, sikap, atau tanggapan terhadap reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan yang menyangkut aktivitas fisik.

Menurut Sulistyono-Basuki pengguna perpustakaan adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi (Basuki, 1991). Sedangkan menurut Sutarno mendefinisikan pemakai perpustakaan ialah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota (Sutarno, 2006).

Selanjutnya menurut Suwarno pemustaka ialah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada berbagai jenis pemustaka baik itu anak-anak, pelajar, guru, mahasiswa, dosen, umum dan lain sebagainya. Pemustaka perpustakaan sekolah pada umumnya adalah siswa, guru, kepala sekolah, dan staf pengajar lainnya.

### **Pencarian Informasi**

Pencarian informasi merupakan suatu kegiatan seseorang untuk mendapatkan informasi. Setiap orang akan menunjukkan perilaku dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya, perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang menyadari bahwa pengetahuan yang dimilikinya kurang dan ada kebutuhan yang harus dicari.

Pencarian informasi tidak hanya dilakukan dengan ketersediaan sistem informasi termasuk saluran-saluran informasi dan sumber-sumber informasi yang tersedia di sekitar kita. Sumber informasi yang sering bermanfaat bagi pencari informasi dalam menemukan informasi seperti melalui media masa, media cetak, buku, perpustakaan, pusat layanan informasi, tetangga, teman sejawat, dan lain-lain.

Perilaku pencarian informasi setiap orang berbeda, namun tidak menutup kemungkinan ada yang sama. Beberapa pakar di bidang perpustakaan dan informasi mengenalkan berbagai cara dalam proses pencarian informasi, cara pencarian informasi ini lebih dikenal dengan model pencarian informasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk menggambarkan karakteristik dari kasus yang diteliti. Sulistyobasuki (2006: 78) menjelaskan penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Menurut Basrowi dan Suwandi (2010: 20) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik. Metode ini dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sama sekali belum diketahui dan dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu di balik fenomena yang baru sedikit diketahui.

Penelitian kualitatif membutuhkan informasi dan data sebanyakbanyaknya untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah studi kasus karena penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap sebuah lembaga dan dengan subjek yang sempit. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber pustaka. Creswell (1998: 61) mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait atau kasus. Kemudian Patton (1987: 23) menambahkan bahwa studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi, dan waktu tertentu.

Oleh karena itu, peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif agar dapat memahami secara mendalam dan menggambarkan bagaimana perilaku penelusuran informasi pemustaka dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi di Perpustakaan UINSU Tuntungan. Alasan lain peneliti memilih metode penelitian kualitatif adalah karena peneliti tidak akan mengontrol peristiwa/gejala sosial yang dikaji dalam penelitian ini.

Dengan kata lain, peneliti akan meneliti peristiwa/gejala sosial sebagaimana adanya pada kondisi yang relatif alami sehingga penilaian dari hasil penelitian ini sangat dipengaruhi oleh hubungan intersubjektivitas antara peneliti dan diteliti, yaitu perilaku penelusuran informasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Hasan (2002: 82) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

bersangkutan yang memerlukannya. Sedangkan data sekunder dijabarkan oleh Hasan (2002: 58) ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata yang diwawancarai dan bersumber dari para pemustaka yang ada di UINSU Tuntungan. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip lembaga mengenai proses perilaku penelusuran informasi yang bersumber dari buku-buku mengenai perilaku penelusuran informasi, serta jurnal penelitian mengenai perilaku penelusuran informasi dan kebutuhan informasi pemustaka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perilaku pencarian informasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam melakukan kegiatan pencarian dibutuhkan ketelitian dalam menganalisa isi informasi yang didapatkan sehingga dapat membantu kita dalam menyelesaikan tugas.

Untuk mengetahui perilaku pemustaka sebelum melakukan pencarian informasi, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang dianggap dapat memberikan informasi kepada peneliti. Ada beberapa tahapan yang dapat digunakan pemustaka dalam menemukan informasi di perpustakaan.

Dalam melakukan pencarian informasi ada 6 tahapan yang dikembangkan oleh Kuhlthau, yaitu inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, pengumpulan dan presentasi:

Pada tahap inisiasi, dapat dihasilkan bahwa tahap inisiasi ini merupakan tahap awalan. Tahap ini terjadi ketika seseorang menyadari sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Proses ini ditandai dengan adanya kecemasan dan keinginan untuk mengetahui sebuah informasi. Dalam melakukan pencarian informasi siswa menyadari bahwa ia membutuhkan informasi. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa (pemustaka) menyadari butuh sebuah informasi ketika ia mendapatkan tugas dari dosen seperti tugas kelompok dan ketika mendekati ujian kuliah.

Selanjutnya, pada tahap seleksi, dapat dihasilkan bahwa tahap seleksi ini ditandai dengan perasaan ketidakpastian yang masih berlanjut, namun ada perasaan optimis ketika seleksi selesai dibuat. Yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan memilih topik utama yang akan dicari. Pada tahap ini pemustaka mulai mengumpulkan informasi apa yang dibutuhkannya. Pemustaka mencatat informasi yang ingin dicarinya kemudian langsung menuju ke rak koleksi. Jika pemustaka tidak menemukan informasi yang dicari, mereka meminta bantuan kepada pustakawan untuk membantunya mencari buku yang dicari.

Pada tahap eksplorasi, tahapan ini sering dikatakan proses yang paling sulit karena perasaan kebingungan, ketidakpastian seringkali bertambah dalam tahap ini dikarenakan penemuan informasi yang tidak cocok, tidak konsisten dan tidak pas dengan konsep sebelumnya (Widiyastuti, 2016, p. 59). Tahap eksplorasi ini terjadi ketika seseorang telah memilih beberapa informasi kemudian dapat diolahnya menjadi pengetahuan. Pemustaka mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhannya kemudian membacanya satu per satu dan apabila informasi yang dicari tidak ketemu, langkah yang dilakukan ialah mencari informasi ke Perpustakaan Daerah dan browsing di internet.

Selanjutnya, pada tahap formulasi yaitu tahapan dimana ketidakjelasan berkurang dan kepercayaan diri meningkat. Dalam tahap ini informasi yang telah terkumpul diidentifikasi dan dipilih untuk membentuk perspektif yang fokus (Widiyastuti, 2016, p. 59). Setelah buku-buku dikumpulkan pemustaka harus mampu menentukan dan memfokuskan informasi sesuai yang dibutuhkannya. Pemustaka membaca satu per satu buku yang dikumpulkannya yaitu dengan melihat daftar isi terlebih dahulu.

Pada tahapan pengumpulan, tahapan ini menampung semua data dan informasi yang diperoleh, hingga merasakan telah mendapatkan informasi dan data secara lengkap. Pada proses ini pola pikir diarahkan untuk berfokus pada upaya memperjelas dan memperluas informasi yang sudah diperoleh. Tahap ini pemustaka mengumpulkan informasi dengan berbagai cara yaitu mempersiapkan informasi-informasi yang telah mereka terima, baik itu ditulis didalam buku catatan, maupun disimpan dalam bentuk digital seperti memfoto informasi tersebut.

Dan yang terakhir yaitu tahapan presentasi, tahap ini berakhir dengan dua kemungkinan yaitu individu akan merasa puas atau merasa sebaliknya. Kuhlthau mengatakan dalam tahapan ini individu akan menyelesaikan pencarian informasi mereka dan individu akan memecahkan masalah yang mereka hadapi (Syaifullah, 2018). Pada tahap ini pemustaka merasa puas ketika mereka menemukan informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan UINSU Tuntungan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menemukan temuan data yang menarik dilapangan, dimana dari temuan menarik tersebut dapat menggambarkan bagaimana perilaku pencarian informasi pemustaka dalam pemenuhan informasi di perpustakaan UINSU Tuntungan.

Dari data-data yang telah diperoleh dari pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perilaku pemustaka dalam mencari informasi di perpustakaan UINSU Tuntungan meliputi 6 tahapan, adapun masing-masing kesimpulan dari tahapan yaitu, Insisiasi, pada tahap inisiasi pemustaka menyadari dirinya membutuhkan informasi karena mendapatkan tugas dari dosen yang harus diselesaikan dengan mencari buku di perpustakaan. Seleksi, pada tahap seleksi ini informan memilih topik dan mencatat informasi yang akan dicarinya di buku catatan

kecil atau di note handphone sebelum pergi ke perpustakaan dan mencari buku di rak koleksi. Eksplorasi, tahap eksplorasi ini pemustaka mulai mencari buku dengan cara langsung ke rak koleksi dan mengumpulkan buku-buku yang dibutuhkannya. Apabila tidak menemukan buku di perpustakaan maka informan mencari informasi di perpustakaan lain ataupun di internet. Formulasi, pada tahap ini pemustaka mulai menfokuskan informasi yang didapatnya dengan cara membaca daftar isi terlebih dahulu. Pengumpulan, pada tahap ini pengumpulan data yang dilakukan pemustaka dapat dibagi menjadi 3 tipe, yaitu yang pertama siswa mencatat di buku tulis, yang kedua menyimpan data melalui smartphonenya dan yang ketiga hanya dengan mengingat saja. Dan yang terakhir yaitu, resentasi, pada tahap ini pemustaka merasa puas atas informasi yang ada di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Juani. 2012. *Perilaku Pencarian Informasi oleh Pemustaka di Layanan Sirkulasi CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Astuti, Sri. 2007. *Kebutuhan Informasi dan Teknik Penelusurannya Bagi Mahasiswa Di UPT Perpustakaan UPN "VETERAN" Yogyakarta*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : Fakultas adab UIN Sunan Kalijaga.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Sikap Manusia: teori dan pengukurannya*. Ed. 2, Cet. VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmono. 2001. "Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Penunjang Studi Mahasiswa Pascasarjana Studi Kasus di Dua Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pascasarjana di malang". Dalam *Buletin FKPT2T*, Th. VI, No. 1-2, januari-Desember.
- Djatin, Jusni. 1996. *Penelusuran Literature*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hermawan, Rachman & Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan terhadap Profesi da Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Agung seto.
- Hairul Agust Cahyono, 2011. "*Perilaku Pencarian Informasi Dosen (Studi Kasus di Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan*". Tesis Magister, Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya; Universitas Indonesia.
- Istyawati, Octavia V. 2001. *Memfaatkan Perpustakaan Secara Efektif*. Dalam Jurnal Info Persada Vol.1/No.1/Oktober 2001. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.
- Lasa Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah mada University.